

ANALISIS PERFORMANCE SISTEM E-PUSKESMAS TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA DI PUSKESMAS MUARA BUNGO I

Siti Robi'ah Tun Badariah¹, Yessy Fitriani², Sidik Praptomo³, Apri Yulda⁴, Febri Ramanda⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Corresponding Author: Siti Robi'ah Tun Badariah¹

e-mail: sitirobiahtunbadariah27@gmail.com, yessyfitriani20@gmail.com, sidikpraptomo7@gmail.com, Apriyulda08@gmail.com,
febriaman@gmail.com

Published: September, 2026

ABSTRACT

This study was motivated by several problems in the use of the E-Puskesmas system at Muara Bungo I Public Health Center, including system hang-ups, slow response times, and long loading processes. The study aimed to describe E-Puskesmas system performance, describe user satisfaction, and analyze the relationship between system performance and user satisfaction. This quantitative study used a descriptive-analytic design and involved 75 direct E-Puskesmas users consisting of health workers and administrative staff. Data were collected using a five-point Likert questionnaire and analyzed using descriptive statistics, validity and reliability tests, normality testing, and the Chi-Square test. The normality test showed that the total scores for System Performance and User Satisfaction were not normally distributed, with Kolmogorov-Smirnov significance values of 0.000. Therefore, the median was used as the cut-off point. The median score was 57 for System Performance and 80 for User Satisfaction. Using these cut-offs, 31 respondents (41.3%) were categorized as having Poor Performance and 44 respondents (58.7%) as Good Performance. User Satisfaction consisted of 36 respondents (48.0%) categorized as Less Satisfied and 39 respondents (52.0%) as Satisfied. The Pearson Chi-Square test produced a value of 14.525 with p-value 0.000 (<0.001), indicating a significant relationship between E-Puskesmas System Performance and User Satisfaction. Therefore, H₀ was rejected and H_a was accepted.

Keywords: E-Puskesmas; System Performance; User Satisfaction; PIECES; Chi Square

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berperan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan pelayanan, puskesmas membutuhkan pengelolaan data dan informasi yang akurat serta dapat mendukung proses kerja petugas. Pemanfaatan sistem informasi kesehatan menjadi bagian penting dalam digitalisasi pelayanan karena dapat membantu pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan data secara lebih terstruktur (Putra & Darmawan, 2021; Rahmi et al., 2025).

E-Puskesmas merupakan salah satu bentuk sistem informasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan pelayanan dan manajemen puskesmas. Penelitian Haniasti et al. (2023) menunjukkan bahwa E-Puskesmas digunakan untuk mendukung kegiatan mulai dari pendaftaran, pelayanan poli, pengelolaan data pasien, sampai pelaporan. Pemanfaatan sistem tersebut dapat membantu proses kerja petugas, tetapi keberhasilannya tetap dipengaruhi oleh kualitas sistem dan kondisi teknis, seperti jaringan serta respons sistem (Tarigan & Maksum, 2022; Haniasti et al., 2023).

Penggunaan sistem informasi kesehatan memberikan manfaat dalam mendukung efisiensi dan keteraturan proses pelayanan. Penelitian Tarigan dan Maksum (2022) menunjukkan bahwa aspek *Performance* pada layanan E-Puskesmas berada pada kategori baik pada sebagian responden, sedangkan penelitian Haniasti et al. (2023) menemukan bahwa gangguan jaringan dapat menyebabkan proses

input data menjadi lambat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi terhadap kinerja sistem tetap diperlukan setelah sistem diterapkan dalam pelayanan sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Puskesmas Muara Bungo I, ditemukan beberapa kendala dalam penggunaan E-Puskesmas, yaitu sistem yang mengalami *hang*, respons sistem yang lambat pada waktu tertentu, dan proses *loading* yang membutuhkan waktu. Temuan awal tersebut menjadi dasar untuk menilai *Performance* sistem berdasarkan pengalaman pengguna. Karena observasi awal merupakan temuan lapangan penelitian, pernyataan ini tidak digeneralisasikan sebagai hasil penelitian sebelum analisis kuesioner dilakukan.

Permasalahan tersebut berkaitan dengan aspek *Performance* dalam kerangka PIECES. *Performance* digunakan untuk menilai kemampuan sistem dalam merespons permintaan pengguna dan menjalankan proses kerja secara efektif. Penelitian Huda dan Megawaty (2021) menunjukkan bahwa kecepatan sistem merupakan bagian penting dalam evaluasi *Performance*, sedangkan Tarigan dan Maksum (2022) serta Haniasti et al. (2023) menunjukkan bahwa aspek *Performance* pada sistem informasi puskesmas berkaitan dengan kecepatan dan kelancaran proses pelayanan.

Kinerja sistem juga berkaitan dengan pengalaman pengguna ketika menyelesaikan pekerjaan. Penelitian Farniawan et al. (2024) menemukan hubungan yang signifikan antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna SIMKES, sedangkan Astuti dan Fahyudi (2023) menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berhubungan dengan kepuasan pengguna sistem rekam medis elektronik. Dengan demikian, penilaian pengguna terhadap kinerja sistem layak dikaji bersama dengan kepuasan pengguna.

PIECES merupakan *framework* evaluasi sistem informasi yang mencakup *Performance*, *Information*, *Economics*, *Control and Security*, *Efficiency*, dan *Service*. Penelitian Putri dan Indriyanti (2021), Septiani et al. (2023), dan Harimbawa et al. (2025) menunjukkan bahwa PIECES dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas sistem dari beberapa dimensi. Penelitian ini tidak mengukur seluruh dimensi PIECES, tetapi membatasi variabel independen pada dimensi *Performance* sesuai fokus masalah penelitian.

Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian penelitian mengevaluasi seluruh dimensi PIECES pada E-Puskesmas atau sistem informasi puskesmas (Tarigan & Maksum, 2022; Wahyuni, 2023; Marti & Kamal, 2023; Haniasti et al., 2023), sedangkan penelitian lain mengkaji kepuasan pengguna sistem kesehatan melalui model EUCS atau DeLone dan McLean (Golo et al., 2021; Ismatullah et al., 2022; Nurhayati et al., 2024; Salshabila et al., 2025). Penelitian ini memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu menguji hubungan antara *Performance* Sistem E-Puskesmas dan Kepuasan Pengguna pada Puskesmas Muara Bungo I dengan analisis Chi-Square.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitis. Pendekatan ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas sistem E-Puskesmas berdasarkan persepsi pengguna. Peneliti ingin menggambarkan sistematis bagaimana implementasi teknologi tersebut berdampak pada kualitas layanan kesehatan di unit terkait.

Prosedur penelitian diawali dengan tahap identifikasi masalah melalui observasi awal terhadap pengguna E-Puskesmas. Tahap berikutnya adalah penyusunan instrumen kuesioner. Pengumpulan data dari responden, hingga tahap analisis data menggunakan perangkat lunak statistik untuk menarik kesimpulan yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Performance Sistem E-Puskesmas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Performance* Sistem E-Puskesmas di Puskesmas Muara Bungo I sebagian besar berada pada kategori Baik, yaitu sebanyak 44 responden (58,7%), sedangkan 31 responden (41,3%) berada pada kategori Kurang Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum E-Puskesmas telah mampu mendukung pekerjaan pengguna dalam kegiatan pelayanan sehari-hari.

Penilaian *Performance* dalam penelitian ini meliputi kecepatan respons sistem, kestabilan sistem, waktu loading, dan kemampuan sistem dalam memproses data. Berdasarkan distribusi jawaban,

sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju pada item-item Performance. Hal ini menunjukkan bahwa sistem secara umum dapat memberikan respons, mempercepat proses pelayanan, mendukung pengolahan data, dan membantu pekerjaan pengguna.

Namun, masih terdapat permasalahan pada aspek kestabilan sistem. Pada pernyataan “Sistem jarang mengalami gangguan (*error*) saat digunakan”, sebanyak 18,7% responden menjawab Sangat Tidak Setuju dan 32,0% menjawab Tidak Setuju. Artinya, lebih dari separuh responden memberikan penilaian negatif terhadap pernyataan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun Performance secara keseluruhan berada pada kategori Baik, gangguan atau error masih menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Haniasti et al. (2023) yang menemukan adanya kendala jaringan dan lambatnya proses input data pada sistem informasi manajemen puskesmas. Nurhayati et al. (2024) juga melaporkan adanya kendala berupa respons sistem yang lambat dan error pada fitur medis ePuskesmas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kecepatan dan kestabilan merupakan bagian penting dalam menilai *Performance* sistem informasi kesehatan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Tarigan dan Maksum (2022), Wahyuni (2023), Mardi dan Kamal (2023), serta Harimbawa et al. (2025) yang menunjukkan bahwa E-Puskesmas dapat dievaluasi menggunakan framework PIECES dan aspek Performance merupakan salah satu bagian penting dalam penilaian sistem.

Dengan demikian, *Performance* E-Puskesmas di Puskesmas Muara Bungo I dapat dikatakan sudah cukup baik, tetapi belum sepenuhnya optimal. Masih adanya responden yang menilai Performance Kurang Baik menunjukkan bahwa perbaikan terhadap kestabilan sistem, waktu respons, loading, dan proses pengolahan data tetap diperlukan.

Kepuasan Pengguna Sistem E-Puskesmas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 39 responden (52,0%) berada pada kategori Puas dan 36 responden (48,0%) berada pada kategori Kurang Puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengguna yang merasa Puas sedikit lebih banyak dibandingkan pengguna yang merasa Kurang Puas.

Berdasarkan distribusi jawaban pada setiap item, sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju terhadap pernyataan yang berkaitan dengan kenyamanan, kemudahan penggunaan, manfaat sistem, kecepatan pemrosesan data, kemudahan akses informasi, serta dukungan sistem terhadap pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa E-Puskesmas secara umum telah memberikan pengalaman penggunaan yang cukup baik bagi sebagian besar responden.

Kepuasan pengguna berkaitan dengan pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan sistem dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Sistem yang dapat membantu pekerjaan, mudah digunakan, dan mampu memberikan respons yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat memberikan pengalaman penggunaan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Astuti dan Fahyudi (2023) yang menunjukkan adanya keterkaitan antara kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan dengan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis elektronik. Ferniawan et al. (2024) juga menemukan adanya hubungan antara kualitas sistem dan kualitas informasi dengan kepuasan pengguna SIMKES di puskesmas.

Penelitian Mardi dan Kamal (2023) juga menunjukkan bahwa pengguna E-Puskesmas secara umum memberikan penilaian puas terhadap sistem. Sementara itu, Salshabila et al. (2025) menunjukkan bahwa pengalaman tenaga kesehatan dalam menggunakan aplikasi E-Puskesmas dapat dikaji melalui aspek kepuasan pengguna.

Meskipun sebagian besar responden berada pada kategori Puas, masih terdapat 36 responden (48,0%) yang termasuk kategori Kurang Puas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepuasan pengguna belum sepenuhnya merata. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sistem, terutama pada aspek teknis yang dirasakan langsung oleh pengguna, tetap diperlukan untuk meningkatkan pengalaman penggunaan E-Puskesmas.

Hubungan Performance Sistem E-Puskesmas dengan Kepuasan Pengguna

Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara *Performance* Sistem E-Puskesmas dengan Kepuasan Pengguna. Pada kelompok *Performance* Kurang Baik, terdapat 23 responden (74,2%) yang berada pada kategori Kurang Puas dan 8 responden (25,8%) yang berada pada kategori Puas. Sementara itu, pada kelompok *Performance* Baik, terdapat 13 responden (29,5%) yang Kurang Puas dan 31 responden (70,5%) yang Puas. Secara deskriptif, pengguna dengan *Performance* sistem yang Baik memiliki proporsi kepuasan yang lebih tinggi.

Hasil uji Pearson Chi-Square memperoleh nilai 14,525 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara *Performance* Sistem E-Puskesmas dengan Kepuasan Pengguna di Puskesmas Muara Bungo I.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ferniawan et al. (2024) yang menemukan adanya hubungan signifikan antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna SIMKES di puskesmas. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian Astuti dan Fahyudi (2023) yang menunjukkan adanya keterkaitan kualitas sistem dengan kepuasan pengguna sistem informasi kesehatan.

Pada penggunaan E-Puskesmas, *Performance* sistem dapat dirasakan secara langsung oleh pengguna melalui kecepatan respons, kestabilan sistem, waktu loading, dan kemampuan sistem dalam memproses data. Apabila sistem berjalan dengan baik dan mampu mendukung pekerjaan pengguna, maka pengalaman penggunaan cenderung menjadi lebih baik. Sebaliknya, gangguan sistem, *error*, atau respons yang lambat dapat menghambat pekerjaan dan berpotensi menurunkan kepuasan pengguna. Kondisi tersebut juga ditemukan dalam penelitian Haniasti et al. (2023) dan Nurhayati et al. (2024).

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian Tarigan dan Maksum (2022), Wahyuni (2023), Mardi dan Kamal (2023), serta Harimbawa et al. (2025) yang menunjukkan bahwa aspek *Performance* merupakan bagian penting dalam evaluasi sistem E-Puskesmas menggunakan *framework* PIECES. Penelitian ini memiliki fokus yang lebih spesifik karena menguji hubungan antara *Performance* Sistem dan Kepuasan Pengguna menggunakan uji Chi-Square.

Meskipun terdapat hubungan yang signifikan, hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menyatakan bahwa *Performance* secara langsung menyebabkan Kepuasan Pengguna. Hasil penelitian hanya menunjukkan adanya hubungan statistik antara kedua variabel pada pengguna E-Puskesmas di Puskesmas Muara Bungo I. Perbedaan hasil pada lokasi lain dapat dipengaruhi oleh kondisi sistem, jaringan, karakteristik pengguna, maupun indikator yang digunakan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Performance* Sistem E-Puskesmas memiliki hubungan yang signifikan dengan Kepuasan Pengguna. Oleh karena itu, aspek teknis seperti kecepatan respons, kestabilan sistem, waktu loading, dan kemampuan memproses data perlu menjadi perhatian dalam evaluasi dan pengembangan sistem. Meskipun kategori *Performance* Baik dan Kepuasan Puas lebih banyak, masih terdapat 31 responden yang menilai *Performance* Kurang Baik dan 36 responden yang berada pada kategori Kurang Puas. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sistem masih diperlukan agar pengalaman pengguna dapat menjadi lebih baik dan konsisten.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, *Performance* Sistem E-Puskesmas berdasarkan *cut-off point* median 57 terdiri atas 31 responden (41,3%) yang berada dalam kategori Kurang Baik dan 44 responden (58,7%) yang berada dalam kategori Baik. Sementara itu, Kepuasan Pengguna berdasarkan *cut-off point* median 80 terdiri atas 36 responden (48,0%) dalam kategori Kurang Puas dan 39 responden (52,0%) dalam kategori Puas.

Hasil uji Pearson Chi-Square menunjukkan nilai sebesar 14,525 dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Karena *p-value* $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara *Performance* Sistem E-Puskesmas dengan Kepuasan Pengguna di Puskesmas Muara Bungo I.

REFERENCES

- Amelia, D., Ovilia, Z., Sinta, E. M., & Destiarini. (2026). Penerapan metode PIECES Framework untuk audit sistem informasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan TikTok Shop. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 13(1), 89–96.
- Arvianto, V., & Usino, W. (2021). Analisis pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan perceived usefulness terhadap kepuasan pengguna aplikasi Olibsifrs (PSAK) 71 (Studi pada Bank Papua). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(11), 2082–2098.
- Arwananing Tyas, Z., & Nata Negara, W. (2022). Literatur Review: Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas di Berbagai Daerah. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 5(1).
- Astrini, S., Ahri, R. A., & Samsualam. (2018). Implementasi Sistem Informasi Kesehatan (Sik) Puskesmas Di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018. *Diagnosis Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 91–97.
- Astuti, N. D., & Fahyudi, A. (2023). Kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis elektronik RSUD Tugurejo. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 11(3), 289–297.
- Balqis, A. S., & Fadly, F. (2026). Analisa kepuasan petugas kesehatan dalam penerapan rekam medis elektronik di RS X tahun 2025. *Indonesian Journal of Health Insurance and Medical Records*, 3(1), 214–221.
- Ekasari, R., Pradana, M. S., Adriansyah, G., Prasnowo, M. A., Rodli, A. F., & Hidayat, K. (2017). Analisis kualitas pelayanan puskesmas dengan metode servqual. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(1), 86–93.
- Fatmawati, F., Sukarsa, I. M., & Mandenni, N. M. I. M. (2022). Perbandingan metode EUCS dan WebQual mengenai kualitas layanan terhadap pengguna (studi kasus: KRS Poltekkes Denpasar). *JITTER: Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*, 3(1).
- Ferniawan, K., Sugarsari, S., & Sutrisno, T. A. (2024). Hubungan kualitas sistem dan informasi dengan kepuasan pengguna Simkes di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Ngawi. *Indonesian Journal of Health Information Management*, 4(2).
- Firdaus, A. Z., Saadah, A. A., Wahyuni, T., & Aprilliansyah, U. (2024). Evaluasi tingkat keberhasilan penerapan RME dengan metode DeLone and McLean di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 22(1).
- Ginting, A., Ginting, N., & Orien, C. (2024). Kepuasan pengguna rekam medis elektronik berdasarkan metode EUCS di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(4), 734–741.
- Golo, Z. A., Subinarto, & Garmelia, E. (2021). Analisis tingkat kepuasan pengguna sistem informasi puskesmas menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di puskesmas. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 4(1), 52–56.
- Halid, R., Amali, L. N., & Tuloli, M. S. (2025). Analisis kesuksesan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) berdasarkan model DeLone McLean & End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, 5(2).
- Haniasti, S., Happy Putra, D., Indawati, L., & Rosmala Dewi, D. (2023). Gambaran penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas dengan metode PIECES di Puskesmas Kunciran. *Jurnal Sosial dan Sains*, 3(2), 138–147.
- Harimbawa, I. K. F., Wirajaya, M. K. M., & Farmani, P. I. (2025). Analisis penerapan sistem E-Puskesmas dengan menggunakan metode PIECES terhadap kepuasan pengguna di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 11(2), 184–194.
- Huda, N., & Megawaty, M. (2021). Analisis kinerja website Dinas Komunikasi dan Informatika menggunakan metode PIECES. *Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi dan Komputer)*, 10(2), 155–161.
- Ismatullah, N. K., Widodo, A. P., & Nugraheni, S. A. (2022). Model EUCS (End User Computing Satisfaction) untuk evaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi bidang kesehatan: Literature review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 5(5), 463–467.

- Mardi, Y., & Kamal, S. (2023). Analysis of e-Puskesmas satisfaction level using PIECES framework at Belimbing Public Health Center Padang. *Jurnal Mantik*, 7(3), 2057–2064.
- Mirsanda, M., Elfi, T. S., & Rahmawati, F. D. (2025). Hubungan implementasi rekam medis elektronik terhadap kepuasan pengguna di Rumah Sakit Ciremai Kota Cirebon tahun 2025. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 13.
- Nurhayati, S., Guntara, A., & Fadil, I. (2024). Kepuasan pengguna fitur medis ePuskesmas dengan model EUCS dan DeLone & McLean di Sumedang. *Nuansa Informatika*, 18(2), 209–219.
- Pribadi, T. (2025). DeLone and McLean's model of hospital information system user satisfaction. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 12(1).
- Putra, D. S., & Darmawan, M. A. (2021). Analisis kepuasan pengguna Sistem Informasi Administrasi Rumah Sakit (SIARS) dengan model DeLone and McLean. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 11(1), 78–85.
- Putri, N. K. A., & Indriyanti, A. D. (2021). Penerapan PIECES Framework sebagai evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) pada Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 2(2), 78–84.
- Rahmi, D., Indasah, & Wardani, R. (2025). Peran kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap implementasi dan kepuasan pengguna rekam medis elektronik. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"*, 16(3), 739–745.
- Ramadhan, Y. P., & Sutisna, S. (2021). Implementasi Sistem Absensi Karyawan Berbasis Web dengan Metode Pieces pada PT. Global Jet Commerce. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(8), 822–829.
- Salim, A., & Husein Maruapey, S. (2026). Implementasi Aplikasi E-Puskesmas Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas. *Integrative Perspectives Of Social And Science Journal*, 3(04 April), 1711–1717.
- Salshabila, A., Amir, A., Noerjoedianto, D., Guspianto, G., & Mekarisce, A. A. (2025). Kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan aplikasi E-Puskesmas dengan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Puskesmas Siulak Mukai. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 55–65.
- Sarayar, C. P., Palendeng, F. O., & Suparlan, M. S. R. (2023). Analisis hubungan kualitas sistem manajemen rumah sakit dengan kepuasan pengguna di Rumah Sakit Umum Gunung Maria Tomohon. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2).
- Septiani, D., Ruhama, S., & Astuti, I. (2023). Implementasi metode PIECES untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi. *JIKI (Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika)*, 4(1), 53–64.
- Sucipto, S., Hasan, S., & Sari, V. N. M. (2025). Kepuasan pengguna rekam medis elektronik dengan model End User Computing Satisfaction: Pendekatan deskriptif kuantitatif. *EDU RMIK Jurnal Edukasi Rekam Medis Informasi Kesehatan*, 4(2), 135–144.
- Sulistian, A., Kridawati, A., & Nugroho, D. (2025). Analisa kepuasan pengguna rekam medis elektronik (RME) di RS Bhayangkara Mataram. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 9(3), 311–322.
- Suwandi, S. P., Pratama, A., & Wulansari, A. (2025). Evaluasi faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna aplikasi SatuSehat sebagai platform layanan kesehatan digital menggunakan model UTAUT dan DeLone & McLean. *ILTEK: Jurnal Teknologi*, 20(2).
- Tarigan, S. F. N., & Maksum, T. S. (2022). Pemanfaatan layanan sistem informasi E-Puskesmas dengan menggunakan metode PIECES. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(1), 29–36.
- Triandika, L. S., Rachmaningsih, D. M., & Wijaya, A. F. (2021). Pengukuran kepuasan pengguna situs e-learning Universitas Terbuka dengan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Sebatik*, 25(2), 598–603.
- Wahyuni, A. (2023). Evaluasi penggunaan sistem e-Puskesmas melalui pendekatan PIECES untuk menilai kepuasan petugas. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 9(1), 58–66.
- Zulkarina, A. N., & Fannya, P. (2022). Gambaran tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pasir Nangka Tigaraksa tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4).